



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

TERMOKIMIA



PERTEMUAN 4

"Perubahan entalpi reaksi menggunakan hukum Hess, data entalpi pembentukan standar (ΔH_f°), dan energi ikatan"

 <p>NAMA</p> <input type="text"/>	 <p>KELAS</p> <input type="text"/>	 <p>KELOMPOK</p> <input type="text"/>
---	--	---

 **NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

1.
2.
3.
4.
5.

“Assalamualaikum Ananda semuanya, pada pertemuan kali ini kita akan membahas materi tentang perubahan entalpi reaksi menggunakan hukum Hess, data entalpi pembentukan standar (ΔH_f°), dan energi ikatan.”



Jam pelajaran 2 x 45 Menit

Capaian Pembelajaran

Menganalisis hubungan struktur atom dengan sistem periodik unsur; membandingkan jenis ikatan kimia serta kaitannya dengan bentuk molekul dan gaya intermolekuler dalam memprediksi sifat fisik materi; **mengaitkan perubahan entalpi standar dari suatu reaksi kimia dengan sumber energi yang ada di lingkungan sekitar**; menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi; menganalisis kesetimbangan kimia dan penerapannya; menjelaskan daya hantar listrik dan sifat koligatif larutan; menjelaskan sel elektrokimia dalam kehidupan sehari-hari; dan menjelaskan senyawa karbon dan makromolekul.

Tujuan Pembelajaran

1. Menghitung perubahan entalpi reaksi menggunakan hukum Hess, data entalpi pembentukan standar (ΔH_f°), dan energi ikatan.

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip Hukum Hess sebagai dasar perhitungan ΔH melalui penjumlahan beberapa reaksi.
2. Peserta didik dapat menggunakan data perubahan entalpi reaksi untuk menghitung ΔH dengan pendekatan Hukum Hess.
3. Peserta didik dapat menjelaskan konsep entalpi pembentukan standar (ΔH_f°) sebagai perubahan entalpi pembentukan 1 mol senyawa dari unsur-unsurnya dalam keadaan standar.
4. Peserta didik dapat menghitung ΔH reaksi menggunakan data ΔH_f° berdasarkan persamaan reaksi kimia.
5. Peserta didik dapat menghitung ΔH reaksi menggunakan energi ikatan
6. Peserta didik dapat menganalisis hasil perhitungan ΔH dari berbagai metode (Hukum Hess, ΔH_f° , dan energi ikatan).

OBSERVASI



Perhatikan gambar 16 di bawah ini!

Perhatikan gambar rute pendakian gunung di bawah. Terlihat terdapat beberapa jalur yang dapat digunakan untuk mencapai puncak, yaitu jalur landai yang berkelok-kelok dan jalur curam yang lebih singkat.



Gambar 16. Rute pendakian gunung
(Chang, R. 2010)

Meskipun jalur yang ditempuh berbeda, semua pendaki berangkat dari titik awal yang sama dan mencapai titik akhir yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa perpindahan yang terjadi tetap sama, sedangkan perbedaannya hanya pada jalur yang dilalui.

Konsep ini serupa dengan reaksi kimia, di mana suatu reaksi dapat berlangsung melalui satu tahap atau beberapa tahap, tetapi perubahan entalpi total tetap sama selama keadaan awal dan akhir reaksi tidak berubah.

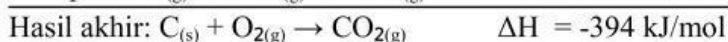
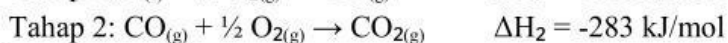
Sebagai contoh, pembentukan gas CO_2 dari karbon dan oksigen dapat terjadi melalui beberapa tahap reaksi, namun tetap menghasilkan perubahan entalpi total yang sama.

Proses tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Cara 1:



Cara 2:



Berdasarkan wacana di atas, bagaimana menurutmu prinsip Hukum Hess dalam menentukan perubahan entalpi reaksi? Jika suatu reaksi dapat berlangsung melalui satu tahap maupun beberapa tahap, apakah perubahan entalpinya akan tetap sama? Jelaskan alasanmu!

Selanjutnya, bagaimana cara menentukan perubahan entalpi menggunakan data entalpi pembentukan standar (ΔH_f°)? Jika diketahui $\Delta H_f^\circ \text{C}_{(s)} = 0 \text{ kJ/mol}$, $\Delta H_f^\circ \text{CO}_{2(g)} = -394 \text{ kJ/mol}$, dan $\Delta H_f^\circ \text{O}_{2(g)} = 0 \text{ kJ/mol}$, berapakah perubahan entalpi pembentukan CO_2 ?

Selain itu, bagaimana cara menentukan perubahan entalpi reaksi menggunakan energi ikatan? Apa yang dimaksud dengan energi ikatan dalam suatu reaksi kimia?

HIPOTESIS

Berdasarkan wacana diatas tuliskan hipotesis Ananda!

Buat hipotesis di kolom bawah ya Ananda?



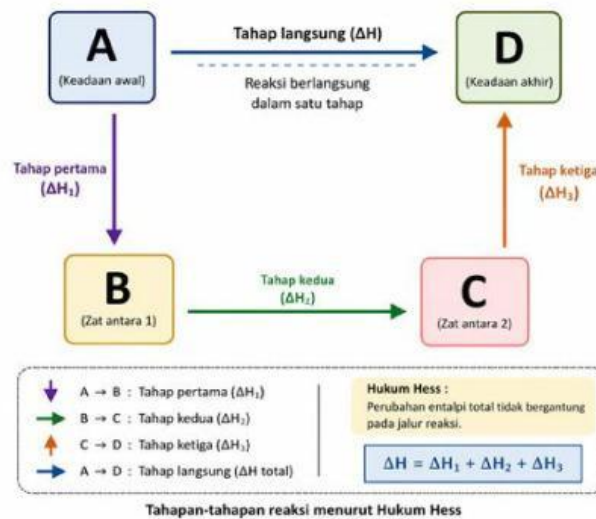
KOLEKSI DAN ORGANISASI DATA

A. Penentuan perubahan entalpi (ΔH) berdasarkan hukum Hess

Tentu kamu telah mengetahui bahwa perubahan entalpi (ΔH) tidak bergantung pada tahap yang dilalui suatu reaksi termokimia, tetapi hanya bergantung pada keadaan awal dan akhir reaksi. Beberapa reaksi kimia berlangsung melalui beberapa tahap. Setiap tahap menurut Germain Henry Hess, perubahan entalpi keseluruhan reaksi adalah jumlah perubahan entalpi dari setiap tahap reaksi seperti persamaan di bawah ini:

$$\Delta H = \Delta H_1 + \Delta H_2 + \Delta H_3 + \dots + \Delta H_n$$

Untuk n tahap reaksi, maka:

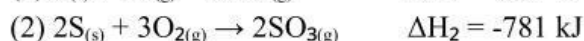
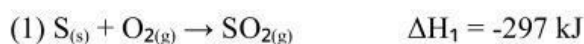


Dalam penerapan hukum Hess, kadangkala persamaan termokimia yang tersedia perlu disusun sedemikian rupa terlebih dahulu. Berikut aturan dalam penyusunan persamaan termokimia:

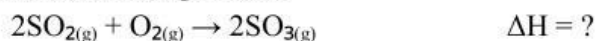
1. Ketika persamaan reaksi dibalik (reaktan menjadi produk ataupun sebaliknya), nilai ΔH juga harus dibalik (dari positif menjadi negatif, dan sebaliknya).
2. Substansi yang dihilangkan dari kedua sisi persamaan reaksi harus dalam fase yang sama.
3. Jika semua koefisien dari suatu persamaan reaksi dikali atau dibagi dengan faktor yang sama, maka nilai ΔH reaksi tersebut juga harus dikali atau dibagi dengan faktor tersebut.

Latihan soal:

1. Diketahui:



a. Tentukan entalpi reaksi:



b. Gambarkanlah diagram siklus dari reaksi-reaksi pembentukan SO_3 di atas!

c. Gambarkanlah diagram tingkat energi dari reaksi pembentukan SO_3 !

Penyelesaian:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

a. Pertama, kita harus menyusun terlebih dahulu persamaan 1 dan 2 sehingga penjumlahan keduanya menjadi sama dengan reaksi yang akan ditentukan entalpinya.

Reaksi 1: dikalikan 2 dan reaksi balik

Reaksi 2: tetap

B. Penentuan perubahan entalpi (ΔH) berdasarkan data perubahan entalpi pembentukan standar (ΔH_f°)

Harga perubahan entalpi reaksi pada keadaan standar dapat juga dihitung dengan menggunakan data perubahan entalpi pembentukan standar. Perubahan entalpi yang diketahui harus berupa data entalpi pembentukan pada keadaan standar. Berikut tabel data ΔH_f° :

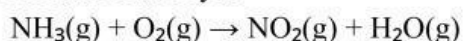
Tabel 3. Data perubahan entalpi pembentukan standar

Substance	ΔH_f° (kJ/mol)	Substance	ΔH_f° (kJ/mol)
Ag(s)	0	H ₂ O ₂ (l)	-187.6
AgCl(s)	-127.0	Hg(l)	0
Al(s)	0	I ₂ (s)	0
Al ₂ O ₃ (s)	-1669.8	HI(g)	25.9
Br ₂ (l)	0	Mg(s)	0
HBr(g)	-36.2	MgO(s)	-601.8
C(graphite)	0	MgCO ₃ (s)	-1112.9
C(diamond)	1.90	N ₂ (g)	0
CO(g)	-110.5	NH ₃ (g)	-46.3
CO ₂ (g)	-393.5	NO(g)	90.4
Ca(s)	0	NO ₂ (g)	33.85
CaO(s)	-635.6	N ₂ O(g)	81.56
CaCO ₃ (s)	-1206.9	N ₂ O ₄ (g)	9.66
Cl ₂ (g)	0	O(g)	249.4
HCl(g)	-92.3	O ₂ (g)	0
Cu(s)	0	O ₃ (g)	142.2
CuO(s)	-155.2	S(rhombic)	0
F ₂ (g)	0	S(monoclinic)	0.30
HF(g)	-271.6	SO ₂ (g)	-296.1
H(g)	218.2	SO ₃ (g)	-395.2
H ₂ (g)	0	H ₂ S(g)	-20.15
H ₂ O(g)	-241.8	Zn(s)	0
H ₂ O(l)	-285.8	ZnO(s)	-348.0

Sumber : (Chang, R. 2010)

- Gunakan data ΔH_f° untuk menentukan ΔH pada reaksi amonia dan oksigen berlebih.

Persamaan reaksinya:



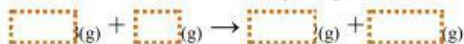
Penyelesaian: untuk menyelesaikan soal tersebut maka ikuti langkah-langkah berikut:

- Cari data ΔH_f° masing-masing zat
- Sertakan persamaan reaksi
- Kalikan harga ΔH_f° dengan koefisien reaksinya
- Tentukan ΔH reaksi dengan rumus di atas

a. Data ΔH°_f untuk masing-masing zat adalah:

$$\begin{aligned} \Delta H^\circ_f \text{NH}_3(\text{g}) &= \boxed{} \text{ kJ/mol ;} \\ \Delta H^\circ_f \text{O}_2(\text{g}) &= \boxed{} \text{ kJ/mol ;} \\ \Delta H^\circ_f \text{NO}_2(\text{g}) &= \boxed{} \text{ kJ/mol ;} \\ \Delta H^\circ_f \text{H}_2\text{O}(\text{g}) &= \boxed{} \text{ kJ/mol.} \end{aligned}$$

b. Persamaan reaksi yang setara:



c. Perhitungan ΔH° reaksi:

$$\begin{aligned} \Delta H_{\text{reaksi}}^\circ &= \sum \Delta H^\circ_{\text{(produk)}} - \sum \Delta H^\circ_{\text{(pereaksi)}} \\ &= [(\boxed{} \times \boxed{} \text{ kJ/mol}) + (\boxed{} \times (\boxed{} \text{ kJ/mol}))] - [\boxed{} \times (\boxed{} \text{ kJ/mol})] \\ &= [\boxed{} - \boxed{}] - (\boxed{}) \\ &= \boxed{} + \boxed{} \\ &= \boxed{} \text{ kJ/mol} \end{aligned}$$

Jadi, untuk pembakaran 4 mol amonia dilepaskan kalor sebesar $\boxed{}$ kJ/mol. $\text{NO}_{2(\text{g})}$ dan $\text{H}_2\text{O}_{(\text{g})}$ merupakan hasil reaksi, sedangkan $\text{NH}_{3(\text{g})}$ merupakan pereaksi. Nilai $\Delta H^\circ_f \text{O}_2$ tidak berpengaruh karena merupakan unsur bebas ($\Delta H^\circ_f = 0$).

d. Rumus umum:

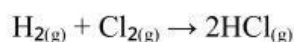
$$\Delta H_{\text{reaksi}} = \Delta H^\circ_f \text{ hasil reaksi} - \Delta H^\circ_f \text{ pereaksi}$$

C. Penentuan Perubahan Entalpi (ΔH) Berdasarkan Data Energi Ikatan

Reaksi kimia pada dasarnya terdiri dari dua proses yaitu proses pemutusan ikatan antar atom dari senyawa yang bereaksi dan proses penggabungan ikatan kembali dari atom-atom yang terlibat dalam reaksi sehingga membentuk susunan baru. Proses pemutusan ikatan merupakan proses yang memerlukan energi (kalor), sedangkan proses penggabungan ikatan adalah proses yang membebaskan energi (kalor).

Contoh:

Reaksi:



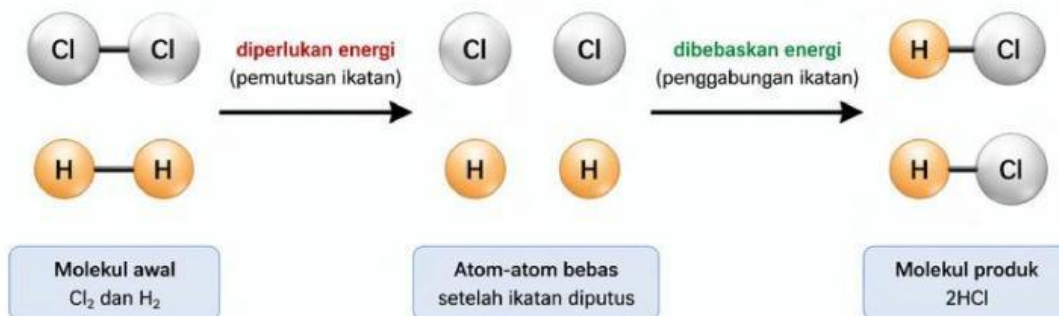
Tahap pertama:



Tahap kedua:



Reaksi Pembentukan HCl



Keterangan:

= Atom Klor (Cl)
 = Atom Hidrogen (H)
 — = Ikatan kovalen

Berdasarkan penjelasan di atas, apa yang dimaksud dengan energi ikatan!

Jawaban:

1. Energi disosiasi ikatan (D)

Perhatikan contoh berikut:

- Energi disosiasi yang diperlukan untuk memutus ikatan C–H dari molekul CH_4 menjadi molekul CH_3 diperlukan energi sebesar 425 kJ/mol
- Energi disosiasi yang diperlukan untuk memutus ikatan C–H dari molekul CH_3 menjadi molekul CH_2 diperlukan energi sebesar 480 kJ/mol

Berdasarkan contoh tersebut, coba jelaskan apa yang kamu pahami mengenai apa itu energi disosiasi!

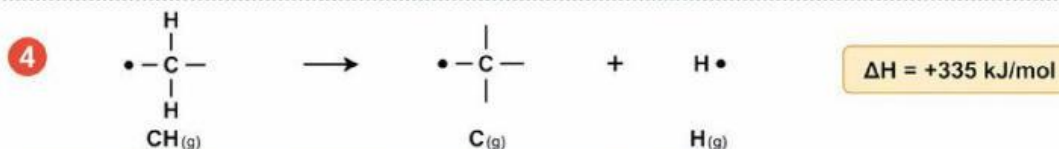
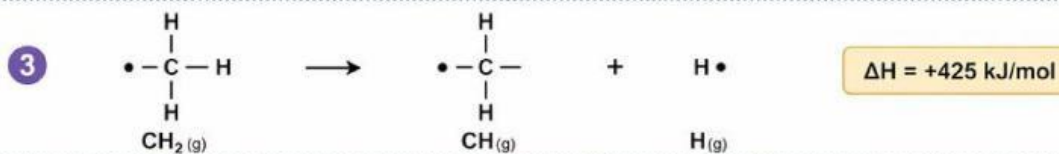
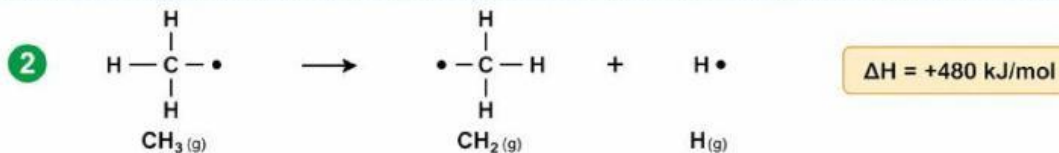
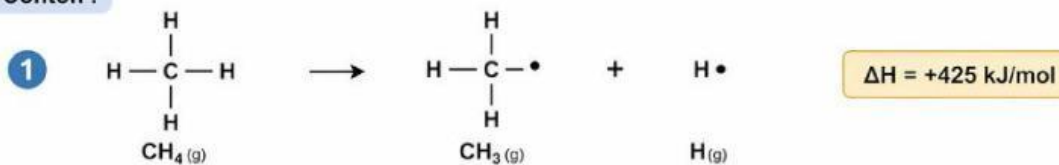
Jawaban:

2. Energi ikatan rata-rata

Energi ikatan rata-rata adalah energi rata-rata yang diperlukan untuk memutus sebuah ikatan dari seluruh ikatan suatu molekul gas menjadi atom-atom gas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERMOKIMIA

Contoh :



Keterangan: • Menunjukkan elektron tidak berpasangan (radikal)
(g) Menunjukkan fase gas

Jika keempat reaksi tersebut dijumlahkan maka berapa besar energi yang diperlukan? dan berapa besar energi ikatan rata-rata dari ikatan C–H?

Jawaban:

Total energi yang diperlukan:

$$\Delta\text{H total} = \boxed{} + \boxed{} + \boxed{} + \boxed{}$$

$$\Delta\text{H total} = \boxed{} \text{ kJ/mol}$$

Jumlah ikatan C–H pada CH₄ = ikatan

Energi ikatan rata-rata C–H:

$$\Delta\text{H rata-rata} = \boxed{} / \boxed{}$$

$$\Delta\text{H rata-rata} = \boxed{} \text{ kJ/mol}$$

Kesimpulan:

Energi total untuk memutus semua ikatan C–H pada CH₄ adalah kJ/mol, dan energi ikatan rata-rata C–H sebesar kJ/mol.

Tabel 4. Data energi ikatan rata-rata dari beberapa ikatan (kJ/mol):

Ikatan	Energi Ikatan (kJ/mol)	Ikatan	Energi Ikatan (kJ/mol)	Ikatan	Energi Ikatan (kJ/mol)
Br - F	237	Cl - F	253	N - Br	243
Br - Cl	218	Cl - Cl	243	O - H	464
Br - Br	193	F - F	159	O = O	142
C = C	348	H - F	565	O = O	498
C = C	611	H - Cl	431	O - F	190
C ≡ C	837	H - Br	364	O - Cl	203
C - H	414	H - I	297	O - I	234
C - N	305	H - H	436	S - H	339
C = N	615	I - Cl	208	S - F	327
C - N	891	I - Br	175	S - Cl	253
C - O	360	I - I	151	S - Br	218
C = O	799	N - H	389	S - S	266
C ≡ O	1072	N = N	163	S = S	418
C - F	485	N ≡ N	418	S = O	323
C - Cl	339	N ≡ N	946	Si - H	323
C - Br	276	N - O	222	Si - Si	226
C - I	240	N - F	272	Si - C	301
C - S	259	N - Cl	200	Si - O	368

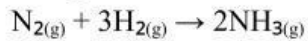
Sumber : (Petrucci, R. H. 2017)

Harga energi ikatan rata-rata atau energi disosiasi ikatan dapat digunakan untuk memperkirakan harga perubahan entalpi suatu reaksi. Perubahan entalpi tersebut merupakan selisih energi yang digunakan untuk memutuskan ikatan dengan energi yang terjadi dari penggabungan ikatan. Berikut persamaannya:

$$\Delta H = \sum \text{Energi ikatan pereaksi} - \sum \text{Energi ikatan hasil}$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERMOKIMIA

- a. Gunakan data energi ikatan untuk menentukan ΔH° dari reaksi fase gas antara hidrogen dan nitrogen membentuk amonia:



Diketahui data energi ikatan:

$$\text{N} \equiv \text{N} = 946 \text{ kJ/mol}$$

$$\text{H} - \text{H} = 435 \text{ kJ/mol}$$

$$\text{N} - \text{H} = 390 \text{ kJ/mol}$$

Penyelesaian:

Pertama, tentukan terlebih dahulu struktur ikatan setiap zat yang terlibat dalam reaksi agar dapat diketahui semua jenis ikatan dalam molekul.

Jawaban:

Ikatan yang putus (pereaksi):

$$\text{N} \equiv \text{N} = \boxed{} \times 946 \text{ kJ/mol}$$

$$\text{H} - \text{H} = \boxed{} \times 435 \text{ kJ/mol}$$

Ikatan yang terbentuk (hasil reaksi):

$$\text{N} - \text{H} = \boxed{} \times 390 \text{ kJ/mol}$$

Kedua, tentukan ΔH dari reaksi tersebut.

$$\Delta H = \Sigma \text{ energi ikatan pereaksi} - \Sigma \text{ energi ikatan hasil}$$

$$\Delta H = (1 \times \boxed{} \text{N} \equiv \text{N} + 3 \times \boxed{} \text{H} - \text{H}) - (6 \times \boxed{} \text{N} - \text{H})$$

$$\Delta H = (1 \times \boxed{} + 3 \times \boxed{}) - (6 \times \boxed{})$$

$$\Delta H = (\boxed{} + \boxed{}) - (\boxed{})$$

$$\Delta H = \boxed{} - \boxed{}$$

$$\Delta H = \boxed{} \text{ kJ}$$

Jadi, ΔH° reaksi pembentukan 1 mol NH_3 adalah $\boxed{}$ kJ

KESIMPULAN



Silahkan simpulkan materi pembelajaran hari ini berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan!



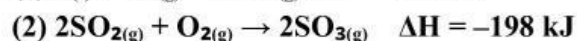


“untuk menguji pemahaman Ananda tentang Perubahan entalpi reaksi menggunakan hukum Hess, data entalpi pembentukan standar (ΔH_f°), dan energi ikatan maka kita akan mengerjakan latihan soal”

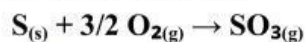
Latihan Soal 4

1. Dalam industri kimia, reaksi sering berlangsung melalui beberapa tahap. Menurut Hukum Hess, perubahan entalpi total tidak bergantung pada jalur reaksi, melainkan hanya pada keadaan awal dan akhir.

Diketahui data:



Tentukan ΔH reaksi:



A. -396 kJ

B. -297 kJ

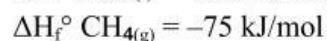
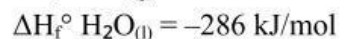
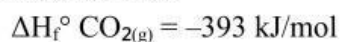
C. -495 kJ

D. +396 kJ

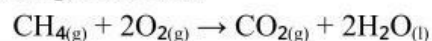
E. +198 kJ

2. Perhitungan perubahan entalpi reaksi dapat dilakukan secara akurat menggunakan data entalpi pembentukan standar, tanpa pendekatan atau pembulatan.

Diketahui data:



Hitung ΔH reaksi:



A. -890 kJ

B. -802 kJ

C. -965 kJ

D. -75 kJ

E. -393 kJ

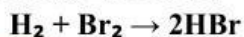
3. Diketahui energi ikatan (kJ/mol):

$$\text{H-H} = 436$$

$$\text{Br-Br} = 193$$

$$\text{H-Br} = 366$$

Hitung ΔH reaksi:



A. -103 kJ

B. $+103 \text{ kJ}$

C. -366 kJ

D. $+366 \text{ kJ}$

E. -193 kJ

4. Lengkapi tabel berikut:

Zat	ΔH_f° (kJ/mol)
$\text{O}_2(\text{g})$
$\text{H}_2\text{O}(\text{l})$
$\text{N}_2(\text{g})$
$\text{NH}_3(\text{g})$

5. Pilih jawaban yang paling tepat dari pilihan yang tersedia.

a. Jika semua koefisien dalam suatu persamaan reaksi dikalikan 2, maka nilai ΔH akan:
(tetap / menjadi setengahnya / menjadi dua kali lipat)

Jawaban:

b. Dalam menghitung ΔH reaksi menggunakan data ΔH_f° , yang harus dilakukan adalah:
(menjumlahkan semua ΔH_f° tanpa memperhatikan posisi zat / mengurangi jumlah ΔH_f° reaktan dari produk / hanya menjumlahkan ΔH_f° reaktan)

Jawaban:

c. Jika hasil perhitungan energi ikatan menunjukkan ΔH bernilai positif, maka hal ini berarti:
(energi dilepaskan / energi diserap / reaksi tidak terjadi)

Jawaban:

